



Imam-Fadli Lindungi Saksi-Pelapor

Panwas Kota Yogyakarta Periksa Lima Orang ASN

YOGYAKARTA – Kubu pasangan calon (paslon) wali kota-wakil wali kota Yogyakarta nomor urut 1 Imam Priyono-Achmad Fadli menawarkan bantuan pengamanan bagi pelapor dan saksi terkait laporan dugaan ketidaknetralan oknum Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam Pemilihan Wali Kota (Pilwali) Yogyakarta 2017.

"Ada kabar jika saksi mulai ketakutan untuk mengungkapkan segala informasi soal ketidaknetralan ASN ini. Kami siap lindungi saksi dan pelapor dengan mendukung pengamanan dan dampak lain yang dikawatirkan muncul," kata Ketua Tim Pemenangan Imam-Fadli, Danang Rudyatmoko, saat mendatangi Kantor Panitia Pengawas Pemilihan (Panwas) Kota Yogyakarta kemarin.

Menurut dia, indikasi ketidaknetralan oknum ASN harus diungkap secara utuh dan transparan karena proses Pilwali Yogyakarta 2017 belum rampung. Kedatangannya ke

kantor Panwas bersama puluhan relawan Imam-Fadli sekaligus menanyakan perkembangan proses penyelidikan terhadap laporannya, yaitu dugaan ketidaknetralan enam orang ASN. "Kami akan terus kawal. Panwas harus transparan dan netral. Jangan ada yang ditutup-tutupi," katanya.

Pihaknya juga mengakui telah mengirim surat kepada Komisi ASN di Jakarta. Dalam surat tersebut, intinya meminta agar ada pengawasan melekat selama proses penyelidikan di panwas.

Enam orang yang dilaporkan adalah PNS dan tenaga bantuan yang bekerja di bagian protokoler

Pemkot Yogyakarta. Mereka dilaporkan karena berfoto me-

makai kaus bertuliskan huruf H&H dan angka 2 serta menga-

cungkan dua jari. Kubu Imam-Fadli menuding mereka mendu-

kung paslon nomor urut 2, Haryadi-Suyuti-Heroe Poerwadi.

"Kami mengantongi bukti kuat adanya indikasi mobilisasi ASN. Jadi tak hanya berhenti di enam orang ini, kami yakin ada proses yang itu secara bersama-sama dan waktunya sangat tepat. Adapun penistaan demokrasi di Kota Yogyakarta," ujar Danang yang juga menjabat Ketua DPC PDIP Kota Yogyakarta tersebut.

Sementara itu, Komisioner Panwas Yogyakarta Divisi Penindakan Pelanggaran Pilkeska Hiranurpika memastikan pihaknya bekerja profesional dan transparan. Terhadap laporan enam ASN, dia mengaku telah memeriksa lima orang terlapor. Sementara satu terlapor baru akan diperiksa Sabtu (4/3) hari ini karena kemarin berhalangan hadir.

"Kami pastikan menjaga netralitas selama menindaklanjuti laporan maupun temuan. Proses penyelidikan masih berjalan bersama tim dari Gakkumdu untuk mengumpulkan alat bukti apakah ada unsur pelanggaran atau tidak, masih ada waktu dua hari lagi," ujarnya.

ristu hanafi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Inspektorat	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			
3. BKPP			

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005